

## **FEATURES ON INSTAGRAM ACCOUNT @RAHASIAGADIS**

**Dwi Novita Sari<sup>1</sup>, Hasnah Faizah<sup>2</sup>, Hermandra<sup>3</sup>**

*dwinovitasari417@gmail.com. hasnahfaizah68@gmail.com. hermandra2312@gmail.com.*

*No. Hp. 082388212379*

*Language And Literature Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract :** *This study aims to describe the variety of fungsiolek-based functions on @rahasiagadis instagram account. The type of research used is qualitative with a descriptive method. Technique for data collection in this study is referral or observation. Data collected by collecting photographs to be used as materials research, reading and understanding of words or phrases in the photo is repeated, repeated, categorize and cut (crop) photos are obtained with respect to the discussion of the research, the variety fungsiolek-based functions, and include all kinds of functionality on the photo in the accountinstagram @ ramaagagadis. The data collected, analyzed Joss Martin theory by identifying the data, classifying data based on diversity or variety describing data in accordance with the theory study diguakan research and draw conclusions based on the results of the discussion. Based on the results of the research, six hundred photographs are accompanied by words or phrases that are uploaded by @rahasiagadis account, the authors find a hundred photographs are accompanied by words or phrases that contain a variety of fungsiolek. As for the variation or diversity fungsiolek-based functions in @rahasiagadis Instagram account is the language that works for business / trade, health, beauty, knowledge, sports, friendship, romance, song, literature, relaxed and intimate. The dominant variation or variety of eleven data found is a language that works for health. The least variation is the company / trade.*

**Keywords:** *variety of functions, instagram.*

## FUNGSIONELEM PADA AKUN INSTAGRAM @RAHASIAGADIS

**Dwi Novita Sari<sup>1</sup>, Hasnah Faizah<sup>2</sup>, Hermendra<sup>3</sup>**

dwinovitasari417@gmail.com. hasnahfaizah68@gmail.com. hermandra2312@gmail.com.

No. Hp. 082388212379

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ragam fungsiolek yang berdasarkan fungsinya pada akun instagram @*rahasiagadis*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah simak atau observasi. Data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan foto yang akan dijadikan bahan penelitian, membaca dan memahami kata-kata atau kalimat pada foto secara berulang-ulang, mengelompokkan dan memotong (*crop*) foto yang telah didapat berkaitan dengan pembahasan penelitian, yakni ragam fungsiolek yang berdasarkan fungsinya, dan mencatat semua ragam fungsiolek yang terdapat pada foto dalam akun instagram @*rahasiagadis*. Data yang telah dikumpulkan, dianalisis teori Martin Joss dengan cara mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data berdasarkan ragam atau variasi, mendeskripsikan data sesuai dengan kajian teori yang digunakan dalam penelitian, dan menarik simpulan berdasarkan hasil pembahasan. Berdasarkan hasil penelitian, dari enam ratus foto yang disertai dengan kata-kata atau kalimat yang diunggah oleh akun @*rahasiagadis*, penulis menemukan seratus foto yang disertai dengan kata-kata atau kalimat yang mengandung ragam fungsiolek. Adapun variasi atau ragam fungsiolek yang berdasarkan fungsinya yang terdapat dalam akun instagram @*rahasiagadis* adalah bahasa yang berfungsi untuk usaha/perdagangan, kesehatan, kecantikan, pengetahuan, olahraga, persahabatan, percintaan, lagu, sastra, santai, dan akrab. Variasi atau ragam yang dominan dari sebelas data yang ditemukan adalah bahasa yang berfungsi untuk kesehatan. Variasi atau ragam yang paling sedikit adalah usaha/perdagangan.

**Kata Kunci:** ragam fungsiolek, instagram.

## PENDAHULUAN

Alat komunikasi yang efektif adalah bahasa. Dengan adanya bahasa sebagai alat komunikasi, manusia dapat menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain. Hasnah Faizah (2010: 1) bahasa adalah lambang sistem bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Berdasarkan pendapat di atas bahasa dapat diartikan sebagai bunyi ujaran yang keluar dari alat ucap manusia. Bahasa yang disampaikan dapat berupa bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa ini biasanya disampaikan oleh dua pemeran, yakni penutur dan petutur. Penutur ialah orang yang berbicara, sedangkan petutur ialah orang yang mendengarkan atau pembaca infor tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Seiring berjalannya waktu bahasa ini dapat berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini disebabkan karena masyarakat yang mau menggunakan bahasa dalam segala kegiatan kehidupannya yang berdasarkan pemakaiannya. Pemakaian bahasa tersebut menjadi bervariasi atau beragam karena masyarakat yang bersifat heterogen. Pengkajian variasi bahasa tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan kajian sociolinguistik. Sociolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat. Bahasa yang digunakan dapat ditentukan dengan mengetahui pemakaian atau fungsi dari bahasa yang diucapkan oleh masyarakat tersebut. Salah satu kajian yang digunakan peneliti adalah ragam fungsiolek. Ragam fungsiolek adalah variasi bahasa yang berkaitan dengan untuk apa bahasa itu dipakai atau digunakan yang disampaikan oleh penutur.

Teknologi yang semakin canggih saat ini, berbahasa tidak perlu langsung berjumpa atau bertatap muka untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Masyarakat kini sudah mulai beralih dari kegiatan percakapan lisan ke percakapan tulisan. Selain dari *handphone* yang dapat mengirim pesan secara lisan maupun tulisan, kini internet khususnya media sosial juga berperan sebagai sumber informasi yang jaringannya tersebar hingga ke seluruh dunia. Media sosial adalah sesuatu yang terhubung dengan internet yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat dari anak-anak yang mulai remaja hingga orang dewasa salah satunya adalah Instagram, Hartini (dalam JOM UNRI). Salah satu media sosial yang sangat banyak penggunaannya ialah Instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial yang sedang mendunia. Aplikasi ini menampilkan berbagai fitur yang tersedia di dalamnya. Salah satu fitur yang ditampilkan dalam Instagram ini yakni pengguna akun dapat dengan mudah mengunggah foto dan membagikannya. Seseorang harus memiliki akun terlebih dahulu untuk dapat menggunakan Instagram. Setelah memiliki akun, seseorang atau penutur dapat mengunggah foto dengan mudah untuk dinikmati oleh lawan tutur atau pembacanya. Lawan tutur dapat memberi komentar dan tombol penyuka (*love*) terhadap unggahan foto tersebut. Beberapa foto dalam Instagram terdapat penggunaan variasi bahasa yang mengandung maksud tertentu berdasarkan fungsinya.

Foto-foto yang diunggah menggunakan variasi bahasa yang dapat menginspirasi perempuan-perempuan seperti: tips-tips kecantikan, kesehatan, persahabatan, pengetahuan umum tentang zodiak, dan lain sebagainya. Setelah peneliti melihat foto dari beberapa akun Instagram seperti: @dagelan, @kartun.muslimah, @indo\_psikologi, dan sebagainya, maka yang sesuai dan yang diharapkan hanya terdapat pada akun Instagram @rahasiagadis. @rahasiagadis merupakan salah satu akun Instagram yang mengunggah banyak foto. Foto-foto tersebut dapat berisi pemberian informasi, pemberian motivasi, dan pengekspresian diri. Uniknyanya akun Instagram ini biasanya

mengunggah foto yang dapat menarik pembaca untuk melihat foto tersebut. Foto yang diunggah biasanya berupa gambar beserta kata-kata dan kata-kata tanpa gambar. Gambar yang terdapat dalam foto diperuntukan sebagai pendukung kata-kata atau kalimat, supaya pembaca lebih memahami apa yang disampaikan pada foto yang diunggah. Hal ini dapat dilihat dari salah satu foto dalam akun *@rahasiagadis*, yakni:

*“Tips agar lebih percaya diri: Renungkan dan evaluasi dirimu, temukan potensi dan kelebihanmu yang bikin kamu semakin pede. Tiap orang pasti punya minimal satu kelebihan di dalam hidupnya. Seringkan berkumpul dengan teman yang mendukungmu”.*

Jika diperhatikan kata-kata di atas merupakan ragam fungsiolek yakni variasi bahasa akrab. Penggunaan variasi bahasa tersebut menunjukkan untuk memberikan arahan dan motivasi dalam diri seseorang yang dianggap telah akrab agar dapat lebih percaya diri. Dari contoh di atas, pemakaian variasi bahasa tersebut yang dapat menentukan untuk apa bahasa itu digunakan atau apa fungsi dari bahasa yang dipakai dalam postingan foto tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai ragam fungsiolek pada akun Instagram *@rahasiagadis*.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, penulis melakukan penelitian yang berfokus pada akun instagram *@rahasiagadis*. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ragam fungsiolek yang berdasarkan fungsinya pada akun instagram *@rahasiagadis*. Penulis berharap penelitian ini dijadikan salah satu referensi untuk menambah ilmu dan memperluas wawasan mengenai ragam fungsiolek dalam media sosial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apa sajakah ragam fungsiolek yang berdasarkan fungsinya pada akuninstagram *@rahasiagadis*? Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yaitu mendeskripsikan ragam fungsiolek yang berdasarkan fungsinya pada akun instagram *@rahasiagadis*. Manfaat penelitian ini adalah secara teoretis diharapkan berguna bagi kemajuan ilmu bahasa dan sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya mengenai topik variasi bahasa dalam bidang sociolinguistik, secara praktis bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai ragam fungsiolek dan bagi pembaca hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan mengenai ragam fungsiolek yang digunakan dalam media sosial, serta menjadi referensi kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

Sociolinguistik merupakan gabungan dari kata sosiologi dan linguistik. Sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia dalam masyarakat dan mengenai lembaga-lembaga serta proses sosial yang ada di dalam masyarakat (Chaer dan Agustina, 1995: 3). Sedangkan linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa.. Dengan demikian sociolinguistik adalah bidang ilmu antar disiplin yang mempelajari bahasa dan kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat.

Kridalaksana dalam Abdul Chaer (2004: 61) mengatakan bahwa sociolinguistik adalah ilmu yang mempelajari ciri dan fungsi pelbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara bahasa dengan ciri dan fungsi itu dalam suatu masyarakat bahasa. Terjadinya kevariasian bahasa ini bukan disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, melainkan karena kegiatan interaksi sosial yang dilakukan sangat bervariasi atau beragam.

Ragam bahasa adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi, keadaan, atau untuk keperluan tertentu. Untuk situasi formal digunakan ragam bahasa yang disebut ragam baku atau ragam standar, untuk situasi yang tidak formal digunakan ragam yang tidak baku atau ragam nonstandar. Dari sarana yang digunakan dapat dibedakan adanya ragam lisan dan ragam tulisan. Untuk keperluan pemakaiannya dapat dibedakan adanya ragam bahasa ilmiah, ragam bahasa jurnalistik, ragam bahasa sastra, ragam bahasa militer, dan ragam bahasa hukum, Abdul Chaer (2003: 56).

Fungsiolek adalah variasi bahasa yang berkenaan dengan penggunaannya, pemakaiannya, atau fungsinya. Variasi ini biasanya dibicarakan berdasarkan bidang penggunaan, gaya, atau tingkat keformalan, dan sarana penggunaan. Variasi bahasa berdasarkan bidang pemakaian ini adalah menyangkut bahasa itu digunakan untuk keperluan atau bidang apa. Misalnya: bidang sastra, jurnalistik, militer, pertanian, pelayaran, pendidikan, kegiatan keilmuan, dan sebagainya. Variasi bahasa berdasarkan bidang kegiatan ini yang paling tampak cirinya adalah dalam bidang kosakata, Nababan (1984: 20).

Ragam bahasa jurnalistik juga mempunyai ciri tertentu, yakni bersikap sederhana, komunikatif, dan ringkas. Sederhana karena harus dipahami dengan mudah; komunikatif karena jurnalistik harus menyampaikan berita secara tepat; dan ringkas karena keterbatasan ruang (dalam media cetak), dan keterbatasan waktu (dalam media elektronik).

Ragam bahasa militer dikenal dengan cirinya yang ringkas dan bersifat tegas, sesuai dengan tugas dan kehidupan kemiliteran yang penuh dengan disiplin dan instruksi. Ragam militer di Indonesia dikenal dengan cirinya yang memerlukan keringkasan dan ketegasan yang dipenuhi dengan berbagai singkatan dan akronim. Bagi orang yang bukan kalangan militer, singkatan dan akronim itu sendiri tidak menjadi persoalan.

Ragam bahasa ilmiah yang juga dikenal dengan cirinya yang lugas, jelas, dan bebas dari keambiguan serta segala macam metafora dan idiom. Bebas dari segala keambiguan karena bahasa ilmiah harus memberikan informasi keilmuan secara jelas, tanpa keraguan akan makna, dan terbebas dari kemungkinan tafsiran makna yang berbeda. Oleh karena itu, bahasa ilmiah tidak menggunakan segala macam metafora dan idiom.

Berbeda dengan yang dikemukakan oleh Nababan, Soeparno (2013: 52) mengatakan variasi bahasa disebabkan oleh perbedaan fungsi pemakaian bahasa. Sampai seberapa jauh fungsi-fungsi bahasa itu dimanifestasikan akan tampak pada wujud variasi fungsional atau yang telah populer dengan sebutan fungsiolek. Pemakaian bahasa dengan pokok pembicaraan khusus dan dengan modus atau cara yang khusus di dalam dunia sosiolinguistik dikenal dengan istilah register.

Hartman dan Strok (dalam Auzar dan Hermendra, 2007: 20) mengatakan bahwa register adalah suatu ragam bahasa yang dipergunakan untuk maksud tertentu sebagai kebalikan dari dialek sosial atau regional yang bervariasi karena penuturnya. Dalam kehidupan modern adanya kemungkinan seseorang yang mengenal satu dialek, namun pada umumnya dalam masyarakat modern orang hidup dengan lebih satu dialek dan memiliki sejumlah register, sebab dalam masyarakat modern orang sudah pasti berurusan dengan sejumlah kegiatan yang berbeda.

Fungsiolek dibedakan menjadi dua yakni: fungsiolek berdasarkan *style* (gaya atau ragam) dan fungsiolek berdasarkan tingkat keformalannya. Ragam fungsiolek atau register dapat disamakan dengan *style* (gaya atau ragam). Nababan (dalam Auzar dan

Hermandra, 2007: 21) membagi gaya atau ragam ini menjadi lima tingkat, sebagai berikut:

- a. Ragam baku (*frozen*), yaitu ragam bahasa yang paling resmi yang dipergunakan dalam situasi-situasi khidmat dan upacara-upacara resmi. Dalam bentuk tertulis, ragam baku ini terdapat dalam dokumen-dokumen bersejarah seperti Undang-undang Dasar dan dokumen-dokumen penting lainnya.
- b. Ragam resmi (*formal*), yaitu ragam bahasa yang dipakai dalam pidato-pidato resmi, rapat dinas, atau rapat resmi pimpinan suatu organisasi.
- c. Ragam usaha (*consultative*), yaitu ragam bahasa yang sesuai dengan pembicaraan-pembicaraan biasa di sekolah, perusahaan, dan rapat-rapat usaha yang berorientasi kepada hasil atau produksi. Dengan kata lain, ragam ini berada pada tingkat yang paling operasional.
- d. Ragam santai (*casual*), yaitu ragam bahasa santai antarteman dalam berbincang-bincang, rekreasi, berolah raga, dan acara-acara santai lainnya.
- e. Ragam akrab (*intimate*), yaitu ragam bahasa antar anggota yang akrab dalam keluarga atau teman-teman yang tidak perlu berbahasa lengkap dengan artikulasi yang terang, tetapi cukup ucapan-ucapan yang pendek.

Berdasarkan tingkat keformalannya, Martin Joss (dalam Abdul Chaer, 2004: 70) dalam bukunya *The Five Clock* membagi variasi bahasa atas lima macam, yaitu: Ragam beku adalah variasi bahasa yang paling formal yang digunakan dalam situasi-situasi khidmat dan upacara-upacara resmi, misalnya dalam upacara kenegaraan, khotbah di mesjid, tata cara pengambilan sumpah, kitab, undang-undang, akte notaris, dan surat-surat keputusan. Disebut ragam beku karena pola dan kaidahnya sudah ditetapkan secara mantap, tidak boleh diubah. Dalam bentuk tertulis ragam beku dapat ditemukan dalam dokumen-dokumen bersejarah, seperti Undang-undang Dasar, akte notaris, naskah-naskah perjanjian jual-beli, atau sewa-menyewa.

Ragam resmi atau *formal* adalah variasi bahasa yang digunakan dalam pidato kenegaraan, rapat dinas, surat-menyurat dinas, ceramah keagamaan, buku-buku pelajaran, dan sebagainya. Pola dan kaidah ragam resmi sudah ditetapkan secara mantap sebagai suatu standar.

Ragam usaha atau ragam *consultatif* adalah variasi bahasa yang lazim digunakan dalam pembicaraan biasa di sekolah, dan rapat-rapat, atau pembicaraan yang berorientasi kepada hasil atau produksi. Jadi dapat dikatakan ragam usaha ini adalah ragam bahasa yang paling operasional. Wujud ragam usaha ini berada di antara ragam formal dan ragam informal atau ragam santai.

Ragam santai atau ragam *casual* adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi tidak resmi untuk berbincang-bincang dengan keluarga atau teman karib pada waktu beristirahat, berolahraga, berekreasi, dan sebagainya. Ragam santai ini banyak menggunakan bentuk *alegro*, yaitu bentuk kata atau ujaran yang dipendekkan. Kosa katanya banyak dipenuhi unsur leksikal dialek dan unsur bahasa daerah.

Ragam akrab atau ragam *intim* adalah variasi bahasa yang biasa digunakan oleh para penutur yang hubungannya sudah akrab, seperti antar anggota keluarga, atau antar teman yang sudah karib. Ragam ini ditandai dengan penggunaan bahasa yang tidak lengkap, pendek-pendek, dan dengan artikulasi yang sering kali tidak jelas. Hal ini terjadi karena di antara partisipan sudah ada saling pengertian dan memiliki pengetahuan yang sama.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang bersifat kualitatif dengan metode deskriptif, artinya adalah menganalisis dan memaparkan data secara deskriptif. Postingan foto pada akun instagram @*rahasiagadis* yang dimulai dari bulan Desember 2017 hingga Januari 2018. Data dalam penelitian ini adalah kata-kata atau kalimat pada foto yang diunggah oleh akun instagram @*rahasiagadis* yang mengandung ragam fungsiolek. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak atau observasi. Observasi adalah mengumpulkan data dengan memahami atau mengamati objek yang akan diteliti.. Upaya untuk menganalisis tersebut penulis menggunakan langkah-langkah yakni (1) mengidentifikasi penggunaan ragam bahasa dalam akun instagram @*rahasiagadis*, (2) mengklasifikasikan variasi bahasa, ragam fungsiolek berdasarkan fungsinya, (3) mendeskripsikan semua datang yang telah diklasifikasikan dari akun instagram @*rahasiagadis*, (4) menarik simpulan berdasarkan hasil pembahasan sesuai dengan kajian teori yang digunakan dalam penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang ragam fungsiolek pada akun instagram @*rahasiagadis*, terdapat ragam atau variasi bahasa yaitu (1) bahasa yang berfungsi untuk usaha/perdagangan, (2) bahasa yang berfungsi untuk kesehatan, (3) bahasa yang berfungsi untuk kecantikan, (4) bahasa yang berfungsi untuk pengetahuan, (5) bahasa yang berfungsi untuk olahraga, (6) bahasa yang berfungsi untuk persahabatan, (7) bahasa yang berfungsi untuk percintaan, (8) bahasa yang berfungsi untuk lagu, (9) bahasa yang berfungsi untuk sastra, (10) bahasa yang berfungsi untuk santai, dan (11) bahasa yang berfungsi untuk akrab.

### **Bahasa yang berfungsi untuk usaha/perdagangan**

Data 2

“Tips cantik ala seleb Korea: Yuk cobain teknik dari @*barbiejowo.browstudio*. Disini kamu bisa bikin sulam lipatan mata dan lesung pipi dengan teknik terbaru dari Korea. Hasil permanen tanpa perlu operasi, bagus dan natural. Bisa *home service* juga loh”.

Kalimat pada postingan foto di atas merupakan ragam usaha/perdagangan, karena ragam usaha adalah ragam bahasa yang sesuai dengan pembicaraan-pembicaraan mengenai produk atau barang yang ditawarkan. Kalimat di atas berupa pemberitahuan dari sebuah akun sosial media yang menawarkan sulam lipatan mata dan lesung pipi supaya menjadi cantik seperti selebriti Korea. Korea merupakan negara kedua dengan wanita tercantik yang paling banyak di Asia. Korea juga merupakan salah satu negara yang menjadi pusat operasi plastik khususnya untuk kecantikan. Foto di atas ditandai dengan kalimat “yuk cobain” yang menandakan bahwa foto tersebut merupakan ragam bahasa yang berkaitan dengan usaha atau perdagangan. Selain kalimat yang menjadi penanda, postingan foto di atas juga dilengkapi dengan gambar atau foto seorang

perempuan yang cantik. Foto perempuan tersebut akan menjadi daya tarik bagi pembaca supaya berminat untuk mencoba sulam lipatan mata dan lesung pipi agar terlihat semakin cantik seperti artis-artis yang ada di Korea.

### **Bahasa yang berfungsi untuk kesehatan**

Data 9

“Tips mengatasi sinusitis: makan nanas saat sinusitis kambuh bisa membantu penyembuhan lebih cepat. Kandungan *bromelain* buah nanas bisa mengurangi peradangan pada bagian rongga sinus. Jangan konsumsi nanas bersama obat dokter”.

Kalimat pada postingan foto di atas menunjukkan ragam bahasa yang berkaitan dengan kesehatan. Tips kesehatan yang diinformasikan ialah cara mengatasi radang sinusitis ketika kambuh dengan menggunakan buah nanas. Kalimat “ mengurangi peradangan pada bagian rongga sinus ” merupakan kalimat yang sering digunakan dalam bidang kesehatan. Sinusitis merupakan salah satu penyakit atau kelainan yang terjadi pada rongga sinus. Sinus adalah rongga kecil berisi udara yang terletak dibelakang tulang pipi dan dahi. Penyakit ini banyak ditemukan pada orang yang menderita pilek menahun akibat alergi terhadap debu dan sari bunga atau lainnya. Postingan foto diatas juga dilengkapi dengan foto seorang wanita yang sedang memegang hidung dengan raut wajah seperti menahan sakit. Gambar tersebut dimaksudkan untuk menarik pembaca supaya lebih memahami informasi yang diberikan. Gambar tersebut juga akan membuat pembaca dan penderita sinusitis mengkonsumsi buah nanas untuk mengurangi peradangan penyakit sinusitis.

### **Bahasa yang berfungsi untuk kecantikan**

Data 25

“Tips meniruskan pipi tembem secara alami : kunyah permen karet bebas gula selama 20 menit. Lakukan 30 menit setelah makan siang dan makan malam. Mengunyah permen karet bisa hancurkan sel lemak di wajah dan bikin wajahmu terlihat lebih tirus dan kencang”.

Kalimat pada postingan foto di atas menunjukkan ragam bahasa yang berkaitan dengan kecantikan. Tips kecantikan yang diberikan pada foto tersebut ialah cara meniruskan pipi tembem dengan mengunyah permen karet bebas gula. Permen karet adalah salah satu permen kunyah yang memiliki ciri khas yaitu dapat dibuat untuk mengembangkan gelembung. Warnanya beraneka ragam dan memiliki rasa tertentu. Kalimat yang menandakan kecantikan ialah “ wajah terlihat lebih tirus dan kencang”. Kalimat tersebut merupakan kalimat yang sering digunakan dalam bidang kecantikan. Biasanya permen karet bersifat lengket dan pada saat gelembung terkembang hingga batas tertentu, maka gelembung akan pecah dan mengenai wajah. Hal itu terjadi karena permen karet lebih kental daripada permen kunyah lainnya. Postingan foto tersebut dilengkapi dengan gambar seorang perempuan yang sedang meniup permen karet menjadi balon dimulutnya. Gambar tersebut dimaksudkan supaya pembaca lebih memahami kalimat yang terdapat pada foto tersebut. Gambar tersebut juga sebagai acuan pembaca untuk memiliki pipi yang tirus secara alami.

## **Bahasa yang berfungsi untuk olahraga**

Data 39

“Tips mengecilkan paha: lompat tali ternyata terbukti efektif untuk mengecilkan paha serta mengecilkan lengan. Lakukan olahraga lompat tali ini secara rutin setiap pagi dan terus tingkatkan intensitasnya agar lengan dan paha cepat mengecil”.

Kalimat pada postingan foto di atas menunjukkan ragam bahasa yang berkaitan dengan olahraga. Bahasanya ditandai dengan kalimat “lompat tali efektif untuk mengecilkan paha dan lengan”. Kalimat tersebut merupakan bahasa yang sering digunakan oleh beberapa orang khususnya dalam bidang olahraga. Paha adalah salah satu bagian tubuh yang menghubungkan bagian pinggul dengan lutut. Bagi sebagian perempuan, paha merupakan bagian yang sangat dijaga untuk tampil cantik dari segi kelangsingannya. Postingan foto di atas disertai dengan gambar seseorang yang sedang melakukan olahraga lompat tali. Gambar tersebut dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai kalimat yang terdapat pada foto di atas.

## **Bahasa yang berfungsi untuk persahabatan**

Data 42

“Hal yang bisa merusak hubungan persahabatan: kamu mulai jarang kontak dengan sahabatmu. Saat sahabatmu mengajakmu jalan/sekedar nongkrong, kamu sering menolaknya. Kamu terlalu sibuk dengan urusan pribadimu, cowokmu bahkan sahabatmu yang baru”.

Kalimat pada postingan foto di atas menunjukkan ragam bahasa yang berkaitan dengan persahabatan. Bahasanya ditandai dengan kalimat “kamu mulai jarang kontak dengan sahabatmu”. Kalimat tersebut merupakan bahasa sehari-hari yang sering digunakan oleh beberapa orang yang sedang menasehati seseorang karena sedang ada masalah dengan sahabatnya. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat dikatakan bahasa yang berkaitan dengan masalah persahabatan. Postingan foto di atas disertai juga dengan gambar dua orang perempuan yang dapat dikatakan mereka memiliki hubungan yang sangat dekat atau bersahabat. Gambar tersebut dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca supaya lebih memahami kalimat yang disampaikan dalam foto di atas.

## **Bahasa yang berfungsi untuk percintaan**

Data 50

“Tips bikin hubunganmu semakin romantis: beri cowokmu hadiah kesukaannya. Nggak perlu mahal dan nggak perlu menunggu hari ultah untuk memberinya kado. Berikan hadiah yang sederhana namun berkesan, agar dia merasakan jika kamu sangat menyayanginya”.

Kalimat pada postingan foto di atas menunjukkan ragam bahasa yang berkaitan dengan percintaan. Bahasanya di tandai dengan kalimat “beri cowokmu hadiah kesukaannya”. Kalimat tersebut merupakan kalimat sehari-hari yang sering digunakan oleh sebagian orang atau pasangan dalam hal percintaan. Postingan foto di atas juga disertai dengan gambar dua orang yakni seorang laki-laki dan seorang perempuan yang sedang menyatukan hidungnya masing-masing dan tertawa. Hal ini dapat dikatakan bahwa mereka adalah sepasang kekasih yang sedang bahagia dalam hubungannya.

Gambar tersebut dimaksudkan supaya pembaca lebih memahami kalimat yang terdapat pada foto.

### **Bahasa yang berfungsi untuk lagu**

Data 58

“Iqbal Ramadhan - rindu sendiri (*ost.* Dilan 1990): *single* pertama dari Iqbal Ramadhan ini diciptakan oleh Iqbal ini terinspirasi dan diciptakan untuk film Dilan 1990 karya novel Pidi Baiq. Lirik lagu ini menggambarkan sosok Dilan yang sedang sangat merindukan Milea”.

Postingan foto di atas menunjukkan variasi bahasa yang berkaitan dengan lagu. Foto tersebut memberikan informasi mengenai lagu yang dinyanyikan oleh Iqbal Ramadhan yang berjudul “Rindu Sendiri”. Iqbal Ramadhan atau yang sering akrab dipanggil dengan Iqbal adalah salah satu personil dari grup *Coboy Junior*. Grup tersebut terdiri empat orang anak laki-laki di antaranya: Aldi, Rizky, Iqbal, dan Bastian. Lagu tersebut merupakan *single* pertamanya dan menjadi *soundtrack* dalam film Dilan 1990. Lagu ini menceritakan tentang seseorang yang sedang sangat merindukan kekasihnya. Postingan foto di atas dilengkapi dengan gambar dua orang yakni laki-laki dan perempuan. Seorang laki-laki tersebut merupakan penyanyi yang menyanyikan lagu tersebut, sedangkan seorang perempuan merupakan pasangan atau lawan main dari seorang laki-laki tersebut dalam film yang mereka mainkan.

### **Bahasa yang berfungsi untuk sastra**

Data 63

“Berdamailah pada masa lalumu, nikmati masa sekarang, dan bekerjalah untuk masa depanmu”.

Postingan foto di atas menunjukkan variasi bahasa yang berkaitan dengan sastra. Foto tersebut memberikan saran supaya jangan selalu mengeluh dengan keadaan yang sedang di alaminya. Tetapi teruslah berjuang untuk mendapatkan kesuksesan di masa yang akan datang.

### **Bahasa yang berfungsi untuk santai**

Data 69

“Tips mengatasi stres: saat stres, ambil buku mewarnai dan alat mewarnai. Mewarnai bisa jadi terapi stres. Saat melihat hasil mewarnai bagus, maka kamu pun bisa jadi lebih bahagia. Kamu juga bisa membaca buku bacaan humor /motivasi”.

Kalimat pada postingan foto di atas termasuk ragam santai, yaitu variasi bahasa yang digunakan dalam situasi tidak resmi untuk berbincang-bincang dengan keluarga atau teman karib. Foto di atas memberikan informasi mengenai tips mengatasi stres. Stres adalah gangguan mental yang dihadapi seseorang akibat adanya tekanan. Tekanan ini muncul dari kegagalan individu dalam memenuhi kebutuhan atau keinginannya. Bahasanya ditandai dengan kalimat “kamu juga bisa membaca buku dan humor atau motivasi”. Kalimat tersebut merupakan kalimat yang sering digunakan dalam berbincang-bincang pada saat istirahat dengan teman atau keluarga. Postingan foto di atas juga disertai dengan gambar seekor rusa yang berwarna-warni dan beberapa pensil warna. Gambar tersebut menggambarkan keceriaan yang dipenuhi dengan warna.

Gambar tersebut juga dimaksudkan untuk para pembaca supaya lebih memahami apa yang disampaikan pada kalimat dalam foto.

### **Bahasa yang berfungsi untuk akrab**

Data 89

“Tips menghilangkan bekas luka di hati: maafkan tiap orang yang sudah mengecewakan dan melukaimu. Ikhlaslah apa yang sudah terjadi di masa lalu. Mulai dengan lembaran hidup baru. Yakinlah masa sekarang dan masa datang akan terjadi hal-hal yang biasa”.

Kalimat pada postingan foto di atas termasuk ragam akrab, yaitu variasi bahasa yang biasa digunakan oleh para penutur yang hubungannya sudah akrab, seperti antar anggota keluarga, atau antar teman yang sudah karib. Bahasanya ditandai dengan kalimat “maafkan tiap orang yang sudah mengecewakan dan melukaimu”. Kalimat tersebut merupakan bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama digunakan oleh beberapa orang yang telah akrab. Postingan foto di atas disertai dengan gambar seorang perempuan yang dengan raut wajah gelisah dengan tatapan mata yang sayu dan tajam. Gambar tersebut dimaksudkan untuk pembaca supaya lebih memahami kalimat yang ada pada foto.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat banyaknya kata-kata atau kalimat pada foto yang mengandung ragam fungsiolek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata-kata atau kalimat yang diunggah oleh akun *@rahasiagadis* banyak menggunakan variasi bahasa khususnya ragam fungsiolek. Ragam fungsiolek berdasarkan fungsinya yang terdapat pada akun instagram *@rahasiagadis* terbagi atas lima ragam berdasarkan pendapat Martin Joss sebagai teori yang digunakan, namun yang ditemukan hanya terdapat tiga ragam. Adapun kelima ragam fungsiolek menurut Martin Joss adalah ragam beku, resmi, usaha/perdagangan, santai, dan akrab. Selain itu, terdapat pula variasi bahasa yang berdasarkan fungsinya yakni bahasa yang berfungsi untuk kesehatan, kecantikan, pengetahuan, olahraga, persahabatan, percintaan, sastra, dan lagu. Variasi bahasa atau ragam fungsiolek yang dominan pada akun instagram *@rahasiagadis* adalah variasi bahasa yang berfungsi untuk kesehatan dengan total sembilan belas data.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ragam fungsiolek yang berdasarkan fungsinya pada akun instagram *@rahasiagadis*, penulis menyimpulkan bahwa ditemukan 100 data foto yang disertai dengan kata-kata atau kalimat termasuk ragam fungsiolek dari enam ratus foto yang menjadi objek penelitian. Dari sebelas variasi bahasa atau ragam fungsiolek yaitu; bahasa yang berfungsi untuk usaha/perdagangan, kesehatan, kecantikan, olahraga, persahabatan, percintaan, lagu, sastra, santai, dan akrab, variasi atau ragam paling dominan adalah variasi bahasa yang berfungsi untuk kesehatan.

## Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai ragam fungsiolek yang berdasarkan fungsinya pada akun instagram @rahasiagadis yang diuraikan sebelumnya, ada beberapa dari penulis, yaitu:

1. Kembangkan lagi penelitian mengenai ragam fungsiolek pada media sosial lainnya.
2. Jadikan penelitian ini sebagai motivasi dan wawasan untuk menggunakan sosial media dengan memahami variasi bahasa yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda dan Syafyaha. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Rafika Aditama.
- Auzar dan Hermendra. 2007. *Sociolinguistik*. Pekanbaru: Cendekia Insani.
- Chaer dan Leonie Agustina. 1995. *Sociolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugondo, Dendy. 1999. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Gramedia.
- Faizah, Hasnah. 2010. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Cendekia Insani.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Cendekia Insani.
- Harimurti, Kridalaksana. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia
- Hartini, Henny Isnaini, Hasnah Faizah AR,Charlina.2014. Kesantunan Berbahasa Dalam Komentar Caption Instagram. Dalam JOM UNRI diakses pada 4 Juli 2018 pukul 16.00 WIB. <https://media.neliti.com/media/publications/199075/kesantunan-berbahasa-dalam-komentar-capt.pdf>
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Liebe Book Press.
- Nababan. 1984. *Sociolinguistik*. Jakarta: Gramedia.

Soeparno. 2013. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sumarsono. 2010. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.